

## ABSTRAK

Pertambangan adalah kegiatan yang meliputi penyelidikan, eksplorasi, studi kelayakan, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Pertambangan di Desa Blumbungan, Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Madura terdiri atas galian C atau pertambangan batuan jenis Batu Kumbang. Pertambangan batuan jenis batu kumbang ini dipotong menjadi berbentuk balok yang digunakan sebagai pondasi rumah warga. Kegiatan pertambangan ini telah beroperasi dari tahun 1970, yang diwariskan secara turun temurun. Lahan tanah yang dijadikan pertambangan ini milik tanah pribadi pelaku. Pertambangan di Kecamatan Larangan termasuk pada pertambangan batuan ilegal, yang dimana tidak memiliki prosedur perizinan pertambangan yang baik. penambangan ilegal tentunya juga dapat merusak lingkungan. Dengan begitu, rumusan masalah yang akan diangkat yaitu Mengapa penerapan penegakan hukum yang dilakukan Pemerintah tidak optimal dalam kegiatan pertambangan ilegal di Kabupaten Pamekasan ? dan, Apa saja yang menjadi kendala dalam penanggulangan tindak pidana pertambangan ilegal ?

Metode penelitian ini menggunakan metode empiris. Penelitian empiris adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan sehingga data yang diambil sesuai dengan kenyataan secara faktual dikarenakan data yang diambil langsung dari sumbernya. Alasan menggunakan jenis penelitian empiris untuk mengamati dan mengetahui fakta dilapangan terkait implementasi perizinan pertambangan yang ada di daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penerapan hukum pertambangan khususnya tambang galian C, mengetahui penerapan penegakan hukum yang dilakukan Pemerintah terkait pertambangan ilegal di Kabupaten Pamekasan dan kendala yang di hadapi dalam penerapan hukum.

**Kata kunci:** Implementasi, Peraturan hukum, Pertambangan.

## **ABSTRACT**

*Mining is an activity that includes investigation, exploration, feasibility studies, mining, processing and refining, transportation and sales, as well as post-mining activities. Mining in Blumbungan Village, Larangan District, Pamekasan Regency, Madura consists of C excavation or Batu Kumbung type rock mining. This type of kumbung rock quarry is cut into blocks which are used as foundations for people's houses. This mining activity has been operating since 1970, which has been passed down from generation to generation. The land used for mining belongs to the perpetrator's private land. Mining in Larangan District includes illegal rock mining, which does not have good mining licensing procedures. Illegal mining can of course also damage the environment. In this way, the formulation of the problem that will be raised is Why is the implementation of law enforcement carried out by the Government not optimal in illegal mining activities in Pamekasan Regency? and, What are the obstacles in overcoming illegal mining crimes?*

*This research method uses empirical methods. Empirical research is legal research carried out by going directly to the field so that the data taken is factually in accordance with reality because the data is taken directly from the source. The reason for using this type of empirical research is to observe and find out facts in the field related to the implementation of mining permits in the region.*

*This research aims to analyze the implementation of mining law, especially the C excavation mine, find out the implementation of law enforcement carried out by the Government regarding illegal mining in Pamekasan Regency and the obstacles faced in implementing the law.*

**Keywords:** *Implementation, Legal regulations, Mining.*